

## Peran Bahasa Indonesia Dalam Penyebaran Agama Islam

**Deavindy Amanda Gresita**  
Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [deavindy76@gmail.com](mailto:deavindy76@gmail.com)

**Riyana**  
Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [riyanaana333@gmail.com](mailto:riyanaana333@gmail.com)

**Abstract.** *Indonesian plays an important role in the spread of Islam in the archipelago. Since the dawn of Islam, Malay, the forerunner of Indonesian, has been used as a lingua franca in trade and preaching. This makes it easier for traders and Islamic scholars to communicate with local communities and spread Islamic teachings. The influence of Indonesian in the spread of Islam can be seen from several aspects, namely: Translation of Islamic texts, Islamic education, Da'wah, mass media. The use of Indonesian in the spread of Islam has had a significant impact on the development of Islam in Indonesia. Currently, Islam is the majority religion in Indonesia with more than 200 million adherents. Indonesian has become a unifying language for Muslims in Indonesia and helps them to understand and practice Islamic teachings better.*

**Keywords:** *Indonesia Language, Malay Language, Spread of Islam, Islamic Education, Mass Media.*

**Abstrak.** Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara. Sejak awal kedatangan Islam, bahasa Melayu, dan bahasa Indonesia, telah digunakan sebagai bahasa *lingua franca* dalam perdagangan dan dakwah. Hal ini memudahkan para pedagang dan ulama Islam untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal dan menyebarkan ajaran Islam. Pengaruh bahasa Indonesia dalam penyebaran Islam dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: Penerjemahan teks keislaman, Pendidikan Islam, Dakwah, Media massa. Hal ini memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan Islam di Nusantara. Saat ini, Islam adalah agama mayoritas di Indonesia dengan lebih dari 200 juta penganut. Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa pemersatu bagi umat Islam di Indonesia dan membantu mereka untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.

**Keywords:** Bahasa Indonesia, Bahasa Malaysia, Penyebaran Islam, Pendidikan Islam, Media Massa.

### LATAR BELAKANG

Agama Islam telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya dan identitas bangsa Indonesia. Sejak abad ke-7 M, Islam mulai masuk ke wilayah Nusantara melalui jalur

perdagangan dan dakwah. Penyebaran Islam di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran bahasa. Bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam penyebaran agama Islam. Bahasa Arab, sebagai bahasa asli Nabi Muhammad dan Al-Quran, menjadi bahasa yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia. Sejak awal, Nabi Muhammad mengajarkan Islam dalam bahasa Arab, dan para sahabatnya kemudian membawa ajaran Islam ke berbagai daerah di seluruh dunia, termasuk wilayah di luar Arab. Dalam proses penyebaran agama Islam, para ulama menggunakan bahasa Arab untuk mengajarkan ajaran-ajaran Islam, terutama dalam membaca Al-Quran dan hadits, serta memahami dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman. Selain itu, para ulama juga menggunakan bahasa Arab untuk menulis kitab-kitab keislaman, tafsir Al-Quran, dan berbagai karya keilmuan lainnya. Namun, di samping bahasa Arab, bahasa-bahasa lain juga memainkan peran penting dalam penyebaran Islam. Bahasa-bahasa setempat digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat lokal di berbagai daerah di seluruh dunia. Oleh karena itu, para ulama Islam telah menerjemahkan Al-Quran dan kitab-kitab keislaman ke dalam bahasa-bahasa setempat untuk memudahkan masyarakat lokal dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks Indonesia, bahasa Indonesia menjadi bahasa yang sangat penting dalam penyebaran Islam di negeri ini. Sejak masa penjajahan Belanda, bahasa Indonesia telah digunakan untuk mengajarkan Islam kepada masyarakat lokal, dan saat ini bahasa Indonesia digunakan secara luas untuk menyampaikan ajaran Islam dalam berbagai bentuk media, seperti buku, majalah, radio, televisi, dan internet. Dengan demikian, bahasa memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam, baik dalam konteks lokal maupun global. Bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam ajaran Islam dan bahasa setempat digunakan untuk mempermudah pemahaman ajaran Islam oleh masyarakat lokal di seluruh dunia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Peran bahasa Indonesia dalam penyebaran agama Islam memiliki beberapa teori, yaitu teori difusi inovasi, teori kontekstualisasi, teori pemberdayaan bahasa. Teori difusi inovasi menjelaskan ide baru, seperti Islam yang disebarkan melalui proses perdagangan dan interaksi sosial. Dalam hal inilah bahasa Indonesia memfasilitasi komunikasi antar individu dan kelompok. Teori kontekstualisasi menekankan pentingnya kontekstualisasi dalam penyebaran agama. Bahasa Indonesia memungkinkan dakwah Islam untuk diadaptasi dengan

konteks budaya lokal dan menjadi lebih relevan bagi masyarakat Indonesia. Teori pemberdayaan bahasa menunjukkan bagaimana bahasa dapat memberdayakan individu dan kelompok. Hal ini membuat bahasa Indonesia dapat memberdayakan umat Islam serta dapat membantu mereka meningkatkan kualitas hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Ada beberapa metode penelitian untuk mengkaji peran bahasa Indonesia dalam penyebaran agama Islam, antara lain: (1) Metode Kualitatif, yaitu studi kasus, etnografi, wawancara, survei, analisis teks, dan analisis data statistik (2) Metode Campuran, yaitu penelitian campuran. Namun, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks. Kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber seperti buku, jurnal pendidikan, dan artikel yang terkait dengan topik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Indonesia memainkan perannya dalam penyebaran agama Islam yang meliputi: (1) Media komunikasi yang efektif, dengan adanya bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa umat Islam dapat melakukan dakwah dan ajaran Islam kepada masyarakat yang dapat menjangkau khalayak yang luas dan meningkatkan akses terhadap informasi keagamaan. Bahasa Indonesia juga menjadi pemersatu umat Islam karena bahasa Indonesia menjembatani perbedaan bahasa daerah dan budaya serta terjalannya komunikasi yang dapat memperkuat solidaritas. (2) Alat penerjemah Kitab Suci dan Karya Islam, dengan bahasa Indonesia Al-Qur'an dan karya islam lainnya dapat diterjemahkan yang menjadikannya mudah dipahami. (3) Media dakwah modern, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai media untuk melakukan dakwah modern seperti media sosial. Hal ini dapat menjangkau generasi muda dalam menyebarkan agama Islam dengan lebih efektif. (4) Memperkaya kosakata bahasa Indonesia, istilah-istilah Islam dan Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia memperkaya dan memperluas cakupan makna bahasa seperti akidah yang bermakna kepercayaan dasar; keyakinan pokok, akikah yang bermakna penyembelihan ternak sebagai pernyataan syukur orang tua atas kelahiran anaknya, amal jariah yang bermakna perbuatan baik untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan terus-menerus dan tanpa pamrih; perbuatan sosial. (5) Dampak budaya, penggunaan bahasa Indonesia dalam budaya

Islam seperti seni kaligrafi, lagu religi, dan tradisi lisan yang dapat memperkuat identitas Islam di Indonesia.

Penyebaran agama Islam di Indonesia tidak akan pernah lepas dari peran bahasa. Salah satunya bahasa Indonesia yang menjadi alat komunikasi efektif untuk menyamaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Penerjemahan Al-Qur'an dan karya Islam ke dalam bahasa Indonesia juga mempermudah akses terhadap informasi keagamaan yang dapat didapatkan melalui media massa. Dari media massa inilah bahasa Indonesia mampu menjangkau generasi muda dalam menyampaikan dakwah secara modern, dengan adanya kosa kata bahasa Indonesia yang diambil dari istilah-istilah Islam dapat memperkuat identitas Islam di Indonesia. Dari sekian peran bahasa Indonesia dalam penyebaran agama Islam tidak terlepas dari faktor lainnya seperti peran para pedagang, peran para ulama, dan kerajaan Islam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di Indonesia sebagai bahasa pemersatu yang memungkinkan dakwah dan ajaran Islam disampaikan ke masyarakat luas. Bahasa Indonesia juga menjadi alat penerjemahan kitab suci dan karya Islam dan sebagai media dakwah modern.

Meskipun bahasa Indonesia berperan penting dalam penyebaran agama Islam, masih terdapat beberapa ruang untuk meningkatkan efektivitasnya, antara lain: (1) Peningkatan konten dakwah yang berkualitas. (2) Pengembangan media pembelajaran Islam yang kreatif dan inovatif dalam bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam. (3) Penerjemahan karya Islam klasik, ini dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam dan menumbuhkan tradisi intelektualitas di kalangan umat Islam Indonesia. (4) Pemanfaatan bahasa Indonesia dalam budaya Islam.

Dengan optimalisasi pemanfaatan bahasa Indonesia dan upaya yang dilakukan, peran bahasa Indonesia dalam penyebarana agama Islam di Indonesia dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Administrator. (2023, April 14). *Peran Bahasa dalam Penyebaran Agama Islam*. Retrieved from qardhanhasana.sch.id: <https://qardhanhasana.sch.id/berita/detail/peran-bahasa-dalam-penyebaran-agama-islam>
- Ahmad Syafei, d. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Dakwah Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*.
- Ali, D. H. (2020). Peran Bahasa Indonesia dalam Menerjemahkan Al-Qur'an dan Kitab-kitab Islam Lainnya di Era Digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis Vol. 11, No. 1*.
- Aninditya Sri Nugraheni, d. (2019). POLA KOMUNIKASI BAHASA MELAYU DI LINGKUNGAN AKADEMIK. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Azra, D. H. (2017). *Peran Bahasa Indonesia dalam Membangun Masyarakat Islam Indonesia yang Berkarakter di Era Globalisasi*.
- Azra, P. D. (2023). *Dakwah Islam di Era Digital: Peran Bahasa Indonesia dan Media Sosial*.
- Burhanuddin, A. R. (2023). Kontribusi Bahasa Arab Di Media Massa dalam Penyebaran Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(2), 269–281.
- Febri Kurniawan, & K. (2019). Strategi Dakwah Islam melalui Media Massa ( Televisi ) di Indonesia. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 34–43.
- Herniti, E. ( Vol. 15, No. 1, 2017). Islam dan Perkembangan Bahasa Melayu . *Lektur Keagamaan*, 81-96 .
- Hidayat, U. A. (2019). *Bahasa Indonesia: Jembatan Dakwah di Era Milenial*.
- Iryani, J. (2023). Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial. *PusakaJurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 11, No. 2*.
- Naila Mafayiziya Hayat, d. (2022). Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rafsanjani, T. &. (2023). Systematic Literature Review : Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 42-53.
- Rahmat, A. S. (2020). Pengaruh Bahasa Indonesia Terhadap Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Sosiologi Agama*.
- Sholehuddin, D. H. (2018). Dinamika Bahasa Indonesia dalam Konteks Dakwah Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kajian Islam*.
- Sholehuddin, D. H. (2020). *Peran Bahasa Indonesia dalam Dakwah Islam di Era Digital*.

- Sirajuddin, M. (2017). PENGEMBANGAN STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA INTERNET.
- Sirojuddin, M. (2019). Peran Bahasa Indonesia dalam Mempersatukan Umat Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Syi'aruddin, M. A. (2017). SASTRA DAN AGAMA: TRANSFORMASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM KARYA SASTRA.
- Zainuri, M. (Vol. II, No. 2, 2019 ). PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA. *Jurnal Tanling*.